

**KESIAPAN GURU KELAS MELAKSANAKAN  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI  
SEKOLAH DASAR SE-KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**SUCI MUSTIKA PUTRI**

NIM. 14006037/2014

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KESIAPAN GURU KELAS MELAKSANAKAN LAYANAN BIMBINGAN  
DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR SE-KOTA PADANG**

Nama : Suci Mustika Putri  
Nim : 14006037  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Khairani, M.Pd., Kons  
NIP. 19561013 198202 2 001

Pembimbing II,



Drs. Yusri, M.Pd., Kons  
NIP. 19560303 198003 1 006

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons  
NIP. 19610225 198602 1 001






## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Kesiapan Guru Kelas Melaksanakan Layanan Bimbingan dan  
Konseling di Sekolah Dasar Se-Kota Padang  
Nama : Suci Mustika Putri  
NIM : 14006037  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Februari 2019

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	3. 
4. Anggota	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Frischa Meivilona Y, S.Pd, M.Pd., Kons	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suci Mustika Putri

NIM/BP : 14006037/2014

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Kesiapan Guru Kelas Melaksanakan Layanan Bimbingan dan  
Konseling di Sekolah Dasar se-Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 13 Februari 2019



Suci Mustika Putri

NIM. 14006037

## ABSTRAK

Suci Mustika Putri. 2019. Kesiapan Guru Kelas Melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Se-Kota Padang. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kesiapan adalah kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon dalam cara tertentu terhadap situasi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kesiapan guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar se-Kota Padang dilihat dari aspek pengetahuan, (2) mendeskripsikan kesiapan guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar se-Kota Padang dilihat dari aspek keterampilan, (3) mendeskripsikan kesiapan guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar se-Kota Padang dilihat dari aspek sikap.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berasal dari guru kelas sekolah dasar (SD) se-Kota Padang berjumlah 429 orang guru kelas 4, 5 dan 6. Sampel diambil menggunakan teknik *Cluster random sampling*, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 37 orang guru kelas 4, 5, dan 6. Penelitian dilaksanakan dengan mengadministrasikan instrumen angket. Data dianalisis dengan analisis persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) kesiapan guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar se-Kota Padang dilihat dari aspek pengetahuan berada pada kategori siap, (2) kesiapan guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar se-Kota Padang dilihat dari aspek keterampilan berada pada kategori siap, (3) kesiapan guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar se-Kota Padang dilihat dari aspek sikap berada pada kategori siap. Dengan demikian, kesiapan guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar se-Kota Padang berada pada kategori siap.

**Kata Kunci:** Kesiapan Guru, Bimbingan dan Konseling di SD

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini tentang “Kesiapan Guru Kelas Melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar se-Kota Padang”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari tanpa bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku penguji.
2. Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons., sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons; Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons selaku penguji.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
8. Guru kelas di Sekolah Dasar se-Kota Padang yang telah bersedia menjadi responden.
9. Kedua orangtua saya Bapak Yusri dan Ibu Marnelis tercinta yang telah memberikan kasih dan sayang serta dukungan moril maupun materi kepada peneliti untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak dan adik saya yang telah memberikan dukungan moril maupun materi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2014, senior dan adik-adik yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Padang, Februari 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Pertanyaan Penelitian .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori	
1. Karakteristik Sekolah Dasar .....	11
a. Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar.....	11
b. Tugas-tugas Perkembangan Siswa SD .....	12
c. Karakteristik dan Perkembangan Belajar Siswa di SD.....	14
d. Peranan Guru Kelas .....	20
2. Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar .....	22
a. Pengertian Bimbingan dan Konseling .....	22
b. Personil dan Kedudukan BK .....	24
c. Pola Penyelenggaraan BK di SD.....	27

d. Peran Guru Kelas dalam Kegiatan BK di SD.....	28
e. Program BK di SD.....	31
3. Kesiapan Guru Kelas .....	33
a. Pengertian Kesiapan .....	33
b. Prinsip-prinsip Kesiapan.....	34
c. Aspek-aspek Kesiapan.....	36
d. Faktor-faktor yang Membentuk Kesiapan .....	39
B. Penelitian Relevan .....	40
C. Kerangka Konseptual .....	42
D. Pertanyaan Penelitian .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Populasi dan Sampel .....	43
C. Defenisi Operasional .....	47
D. Jenis dan Sumber Data .....	47
E. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	44
Tabel 2. Daftar Kluster.....	46
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 5. Penskoran Kesiapan Guru Kelas Melaksanakan Layanan BK di SD .....	49
Tabel 6. Kategori Skor Kesiapan Guru Kelas Melaksanakan Layanan BK di SD .....	52
Tabel 7. Capaian Responden.....	53
Tabel 8. Kesiapan Guru Kelas Melaksanakan Layanan BK di SD.....	55
Tabel 9. Kesiapan Guru Kelas Melaksanakan Layanan BK di SD dilihat dari Aspek Pengetahuan.....	56
Tabel 10. Kesiapan Guru Kelas Melaksanakan Layanan BK di SD dilihat dari Aspek Keterampilan .....	57
Tabel 11. Kesiapan Guru Kelas Melaksanakan Layanan BK di SD dilihat dari Aspek Sikap .....	58
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kesiapan Guru Kelas Melaksanakan Layanan BK di SD se-Kota Padang .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar .....	24
Gambar 2. Kerangka Konseptual Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Angket .....	72
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	82
Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Penelitian secara Keseluruhan .....	89
Lampiran 4. Tabulasi data Sub Variabel Pengetahuan .....	90
Lampiran 5. Tabulasi data Sub Variabel Keterampilan .....	91
Lampiran 6. Tabulasi data Sub Variabel Sikap.....	92
Lampiran 7. Sekolah Dasar Negeri Terakreditasi A .....	93
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	94
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	95
Lampiran 10. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	96

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi yang semakin pesat hendaknya dapat diikuti oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Untuk mencapai harapan tersebut diperlukan suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan salah satu harapan besar bagi negeri ini agar bisa memiliki kualitas yang baik dalam bidang pendidikan. Kualitas pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia cerdas dan terampil. Sebagaimana yang termuat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan harus dipahami sebagai bagian dari proses pembudayaan subjek didik sehingga bukan hanya pengalihan penguasaan ilmu perngetahuan serta pelatihan serta penguasaan keterampilan-keterampilan teknis tertentu, namun juga perlu dipahami sebagai penumbuhan dan pengemangan subjek didik menjadi pribadi manusia yang berbudaya dan beradab (Nandiya, Neviyarni & Khairani, 2013). Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk pribadi siswa mewujudkan fungsi pendidikan, maka

setiap sekolah baik dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Perguruan Tinggi (PT) harus menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan. Mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Perguruan Tinggi (PT), Sekolah Dasar (SD) termasuk lembaga pendidikan dengan masa pendidikan yang cukup lama, yaitu enam tahun. Pendidikan dasar adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang berlangsung selama 6 tahun di SD, pada umur kira-kira enam tahun anak memasuki jenjang pendidikan formal ini, dengan atau tanpa melalui pendidikan prasekolah atau Taman Kanak-kanak (Winkel & Hastuti, 2013:137).

Kegiatan pembelajaran di SD yang diselenggarakan berupa kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik salah satunya yaitu layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Hikmawati (2012:19) menyatakan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah salah satu usaha untuk membantu siswa dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karier. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan siswa secara individual, kelompok, dan klasikal sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi oleh siswa.

SD berperan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik, di mana usia tersebut merupakan masa perkembangan yang sangat pesat bagi

peserta didik, sehingga sangat diperlukan perhatian dan bimbingan khusus terhadap peserta didik baik di bidang belajar, sosial dan lain-lain. Nurihsan (2003:71) menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas perkembangannya peserta didik sering menemui hambatan-hambatan dan permasalahan-permasalahan sehingga mereka banyak bergantung kepada orang lain, oleh karena itu anak usia SD memerlukan perhatian khusus dari para guru. Dimana salah satu bimbingan yang dapat dilakukan adalah layanan bimbingan dan konseling (BK).

Permendikbud No 81A tahun 2013 (2013:78) tentang Implementasi Kurikulum: Pedoman Umum Pembelajaran, substansi bimbingan dan konseling di SD/MI/SDLB menyatakan guru kelas sebagai pelaksana pelayanan BK di SD/MI/SDLB melaksanakan layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, dan penguasaan konten dengan cara menginfusikan materi layanan bimbingan dan konseling tersebut ke dalam pembelajaran mata pelajaran. Untuk siswa kelas IV, V, dan VI dapat diselenggarakan layanan bimbingan dan konseling perorangan, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok. Layanan bimbingan dan konseling disiapkan untuk memfasilitasi satuan pendidikan dalam mewujudkan proses pendidikan yang memperhatikan dan menjawab ragam kemampuan, kebutuhan, dan minat sesuai dengan karakteristik siswa.

Idealnya pelaksanaan layanan BK terlaksana sebagaimana mestinya, guru kelas dapat mengaplikasikan layanan-layanan bimbingan dan konseling kepada siswa asuhnya. Layanan BK di SD sangat penting untuk mewujudkan tujuan

pendidikan. Menurut Nurihsan (2003:70) pelayanan BK perlu diselenggarakan di SD agar pribadi dan segenap potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal. Jika pelayanan BK dapat diselenggarakan dengan baik maka potensi yang dimiliki siswa akan berkembang dengan baik.

Menurut Nurihsan (2003:70) pelayanan bimbingan dan konseling di SD perlu disesuaikan dengan berbagai kekhususan pendidikan di SD, terutama yang menyangkut karakteristik peserta didik, tujuan pendidikannya dan kemampuan para pelaksananya yaitu, guru kelas. Menyangkut kemampuan guru kelas juga diperlukan kesiapan yang baik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Kesiapan guru kelas melaksanakan layanan BK dapat dilihat dari kompetensi yang dimilikinya. Menurut Sudijono (2016:49) kompetensi seorang guru yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Maka dari itu, terlaksananya layanan BK di SD, sangat diperlukan kesiapan guru kelas untuk melaksanakan layanan BK tersebut, karena selain menjadi seorang guru kelas dengan tuntutan mengajar siswa asuhnya dengan berbagai mata pelajaran, seorang guru kelas juga memiliki tugas lainnya yaitu memberikan layanan BK. Kesiapan guru kelas merupakan hal penting dalam pelaksanaan layanan BK karena siswa di SD memiliki tugas-tugas perkembangan yang terkadang terhambat oleh hal-hal tertentu. Ini seharusnya menjadi perhatian bagi guru kelas agar tugas perkembangan siswanya berjalan dengan baik.

Pentingnya BK di SD ini didasari atas banyaknya kasus-kasus yang terjadi di masa sekarang seperti, siswa di SD sudah berpacaran dan melakukan *bullying*

kepada temannya, seperti kasus pada tahun 2016 yang terjadi di salah satu sekolah swasta di kawasan Pondok Kecamatan Padang Barat yang menewaskan seorang siswa di mana pelakunya adalah anak berusia di bawah 12 tahun (Melda, 2016). Kasus-kasus tersebut menjadi pelajaran bagi pemerintah khususnya di bidang pendidikan untuk menanggulangi kejadian-kejadian tersebut agar tidak terulang lagi. Hal ini seharusnya menjadi perhatian khusus bagi guru-guru SD agar kejadian-kejadian tersebut tidak terulang lagi dengan memberikan layanan-layanan BK pada siswa di SD.

Sehubungan dengan itu, pada saat peneliti melakukan magang untuk memenuhi salah satu tugas kuliah Diagnostik Kesulitan Belajar di salah satu SD di Kota Padang peneliti melakukan diagnosis kesulitan belajar pada bulan April sampai Juni 2017 kepada salah seorang siswa (DZ) yang baru beberapa bulan pindah dari Flores NTT ke Padang, berdasarkan hasil pengamatan peneliti, hal utama yang menyebabkan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar adalah budaya dan bahasa. Ketika guru di kelas menggunakan bahasa Minang, siswa tersebut tidak paham dan mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru, serta saat berkomunikasi dengan teman-temannya. Selain kurang mengerti dengan bahasa Minang, siswa tersebut terkadang juga di *bully* oleh teman-temannya karena ia memiliki kulit yang agak gelap, sebab ayahnya adalah asli Flores NTT.

Berdasarkan kasus tersebut, kesiapan guru kelas perlu ditingkatkan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di SD. Menurut Slameto (2013:113) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya

siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu kondisi. Seorang guru kelas harus memiliki kesiapan yang baik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling agar dapat terentaskannya masalah siswa yang menjadi tanggungjawabnya. Jika masalah-masalah tersebut dibiarkan maka akan menghambat tugas perkembangan peserta didik. Kasus lainnya yang ditemukan oleh peneliti, seorang siswa dengan inisial PR ia berasal dari keluarga yang kurang mampu, tinggal bersama nenek dan kakaknya, kedua orangtua PR tinggal di Medan karena ikut dengan ayah tiri PR, sehingga PR kurang mendapatkan perhatian dari keluarganya, karena dari pagi hingga sore nenek dan kakaknya bekerja, jika pulang sekolah PR sendirian di rumah dan pergi bermain ke tepi pantai, serta di sekolah PR suka bertengkar dengan teman-temannya.

Peneliti melaksanakan observasi ketika guru kelas mengajar pada tanggal 4 Mei 2017, berdasarkan pengamatan peneliti, guru kelas belum maksimal untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dan belum memiliki ruang khusus untuk melakukan pelayanan konseling. Peneliti juga melihat silabus dan kurikulum, akan tetapi peneliti tidak menemukan program layanan BK dalam kurikulum tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dengan dua orang guru kelas berasal dari dua SD di Kota Padang tentang hal-hal yang berkaitan dengan layanan BK di sekolah dasar, pelaksanaan layanan BK hanya dilaksanakan ketika terjadi permasalahan. Seharusnya layanan BK dilaksanakan

secara terprogram. Selain itu, dari guru kelas terlihat kurang adanya minat dan motivasi untuk melaksanakan pelayanan BK, dan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, bahkan secara umum guru kelas kurang mengetahui apa itu BK dan juga guru kelas tidak tahu kalau di SD ada pelayanan BK melalui guru kelas. Dari sisi lain kesiapan guru kelas juga terlihat dari perlengkapan dan dana dari sekolah yang kurang mendukung untuk pelaksanaan layanan BK. Ini terlihat ketika guru kelas melaksanakan kunjungan ke rumah siswanya yang sudah bolos beberapa hari, akan tetapi tidak ada dana dari sekolah.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kesiapan guru kelas dalam melaksanakan layanan Bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar (SD) se-Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
2. Tidak adanya program layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum di sekolah dasar.
3. Guru kelas belum proaktif tetapi masih menunggu dalam arti baru bereaksi setelah masalah muncul.

4. Guru kelas masih kurang memahami konsep bimbingan dan konseling.
5. Masih kurangnya minat dan motivasi guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.
6. Pihak sekolah kurang mendukung pelaksanaan layanan BK mengenai perlengkapan dan dana.

### **C. Batasan Masalah**

Berkaitan dengan identifikasi masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Kesiapan guru kelas melaksanakan layanan BK di SD dilihat dari aspek pengetahuan.
2. Kesiapan guru kelas melaksanakan layanan BK di SD dilihat dari aspek keterampilan.
3. Kesiapan guru kelas melaksanakan layanan BK di SD dilihat dari aspek sikap.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diungkapkan dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu “bagaimana kesiapan guru kelas melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar se-Kota Padang?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kesiapan guru kelas melaksanakan layanan BK di SD dilihat dari aspek pengetahuan.
2. Mendeskripsikan kesiapan guru kelas melaksanakan layanan BK di SD dilihat dari aspek keterampilan
3. Mendeskripsikan kesiapan guru kelas melaksanakan layanan BK di SD dilihat dari aspek sikap.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya bimbingan dan konseling di SD.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan bagi semua pihak seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru kelas, dan semua personil sekolah untuk bekerjasama dalam melaksanakan pelayanan BK di SD.

- b. Bagi guru kelas, dapat menjadi acuan serta motivasi tentang kesiapan melaksanakan dan menerapkan pelayanan BK di SD.
- c. Bagi Konselor, menambah wawasan konselor mengenai perkembangan pelayanan BK di SD dan memikirkan kelanjutan dan pengembangan pelayanan BK di SD.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pengembangan dalam melaksanakan penelitian secara umum dan secara khusus yang terkait dengan kesiapan pelaksanaan layanan BK di SD.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kesiapan guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesiapan guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar se-Kota Padang berdasarkan aspek pengetahuan berada pada kategori siap.
2. Kesiapan guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar se-Kota Padang berdasarkan aspek keterampilan berada pada kategori siap.
3. Kesiapan guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar se-Kota Padang berdasarkan aspek sikap berada pada kategori siap.

### **B. Saran**

1. Bagi pihak sekolah seperti Kepala sekolah, agar dapat mendukung, memberikan fasilitas dan memberikan motivasi untuk kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bagi guru kelas di sekolah dasar se-Kota Padang. Jika kepala sekolah memberikan fasilitas dan motivasi kepada guru kelas yang sudah memiliki kesiapan yang baik untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, maka guru kelas akan dapat menampilkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah

dasar, serta guru mata pelajaran, guru kelas dan semua personil sekolah untuk bekerjasama dalam melaksanakan layanan BK di SD.

2. Guru kelas dapat mempelajari konsep-konsep layanan BK di SD dengan membaca buku-buku tentang BK di SD untuk menambah pengetahuan tentang bimbingan dan konseling di SD agar kesiapan guru kelas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di SD dalam aspek pengetahuan dapat ditingkatkan lagi. Guru kelas dapat menerapkan yang telah dipelajarinya tentang bimbingan dan konseling di SD serta mengaplikasikannya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya sehingga guru kelas lebih terampil lagi dan kesiapan guru kelas untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di SD dalam aspek keterampilan akan lebih meningkat lagi. Guru kelas tetap menjaga sikapnya sebagai seorang guru kelas dan sebagai contoh teladan yang baik agar menjadi panutan yang baik bagi murid-muridnya di sekolah.
3. Bagi konselor seperti dosen jurusan bimbingan dan konseling FIP UNP, konselor dan pihak yang berwenang, dapat membantu dalam memberikan pelatihan mengenai kesiapan dan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar kepada guru kelas sekolah dasar di kota Padang.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang bimbingan dan konseling di sekolah dasar dengan lebih mendalam.

## KEPUSTAKAAN

- Agusta, Y. N. (2015) Hubungan Orientasi Masa Depan dan Daya Juang terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Jurnal* (Vol 3, Nomor 1), 370-381.
- Aminah, S., Wibowo, M. E., P., & Sugiharto, D. Y. P. (2014). Pengembangan Model Program Bimbingan dan Konseling Berbasis Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal BK* (Nomor 3), 72-75.
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Christiani, H. J. (2012). Implementasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SD Swasta Kristen/Katolik se-Kecamatan Semarang Selatan. *Skripsi*. Semarang: UNNES.
- Djamarah, S. B. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru & Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdani. (2012). *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hariko, R. 2016. Ilmu Bimbingan dan Konseling, Nilai dan Kesejahteraan Individu: Studi Literatur. *Jurnal*. Vol. VI.No. 2.
- Hikmawati, F. (2012). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: RajawaliPers.
- Kunanadar. (2011). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irianto, A. *Statistik; Konsep dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenada Media Group.